



WALIKOTA JAMBI

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
WALIKOTA JAMBI
DAN
LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KOTA JAMBI
TAHUN 2021

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban atau LKPJ ini merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, sebagai bagian dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab, dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Selain itu, LKPJ adalah suatu kewajiban Kepala Daerah dalam memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan di daerah selama satu tahun anggaran, yang tentunya akan menjadi media evaluasi.

Adapun substansi dari LKPJ ini, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Makro Daerah;
2. Capaian Pengelolaan Keuangan Daerah;
3. Penyelenggaraan Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah.

CAPAIAN INDIKATOR MAKRO DAERAH

Penyelenggaraan pemerintahan daerah secara keseluruhan diarahkan pada upaya pencapaian dan perwujudan visi pembangunan yang telah disepakati bersama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD Kota Jambi Tahun 2018-2023, yakni **“Menjadikan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Berbasis Masyarakat Berakhlak dan Berbudaya dengan Mengedepankan Pelayanan Prima”**.

Dengan demikian, maka visi dimaksud merupakan arah dan pedoman bagi seluruh jajaran aparatur pemerintahan daerah dan juga segenap lapisan dan komponen masyarakat dalam berkarya, serta menjadikannya sebagai instrumen dalam meningkatkan harkat, martabat, kesejahteraan serta kemajuan Kota Jambi.

Untuk melihat gambaran umum mengenai kinerja Pemerintah Kota Jambi sepanjang Tahun 2021, dapat dilihat dari Indikator Makro Daerah, diantaranya Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE); kondisi inflasi; Angka Kemiskinan; serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pada Tahun 2021, pandemi Covid-19 yang masih berlanjut memberikan dampak cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun demikian, proses pemulihan ekonomi terus dilakukan dengan berbagai strategi dan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah. Berbagai upaya juga dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi dalam mencegah dan menekan penyebaran Covid-19.

Di sisi lain, Pemerintah Kota Jambi juga terus berupaya untuk menjaga daya beli masyarakat dengan berbagai program dan kegiatan dalam rangka pemulihan ekonomi daerah. Akselerasi kegiatan ekonomi ini, membuahkan hasil dimana sepanjang Tahun 2021, ekonomi Kota Jambi mengalami pertumbuhan sebesar 3,94 persen. Angka ini naik 6% lebih dari pertumbuhan ekonomi Kota Jambi Tahun 2020 yang terkoreksi sebesar -3,28 persen. Pertumbuhan ekonomi Kota Jambi Tahun 2021 yang sebesar 3,94 persen, berada di atas pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

yang sebesar 3,66 persen, dan juga di atas ekonomi Indonesia yang sebesar 3,69 persen.

Selain pertumbuhan ekonomi, kinerja pengelolaan ekonomi daerah juga ditunjukkan dengan perkembangan inflasi daerah. Adapun inflasi Kota Jambi Tahun 2021 sebesar 1,67 persen, turun dari angka inflasi Tahun 2020 yang tercatat sebesar 3,09 persen. Angka inflasi Kota Jambi Tahun 2021 ini berada di bawah angka inflasi Indonesia yang tercatat sebesar 1,87 persen.

Tahun 2021 masih menjadi tahun pandemi Covid-19, kondisi ini makin diperparah dengan serangan Varian Delta pada kuartal kedua dan ketiga. Bahkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan hingga level IV yang mengakibatkan pembatasan aktivitas dan memberikan tekanan cukup berat dalam berbagai aspek termasuk bagi dunia usaha, seperti pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini juga memberikan tantangan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Angka Kemiskinan Kota Jambi Tahun 2021 sebesar 9,02 persen, naik dari angka Tahun 2020 yang sebesar 8,27 persen. Namun demikian, angka ini masih berada di bawah angka kemiskinan Indonesia Tahun 2021 yang tercatat sebesar 9,71 persen. Naiknya angka kemiskinan pada Tahun 2021 bukan hanya menjadi masalah bagi Kota Jambi, tetapi juga nasional bahkan masyarakat global.

Gambaran Indikator Makro Daerah yang terakhir adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk

dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM Kota Jambi Tahun 2021 berada pada angka 79,12 naik dari angka Tahun 2020 yang sebesar 78,37. Angka ini berada jauh di atas IPM provinsi Jambi Tahun 2021 yang sebesar 71,63, dan juga di atas IPM Indonesia yang sebesar 72,29.

CAPAIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Capaian Pengelolaan Keuangan Daerah yang terdiri dari Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Banyak sudah kebijakan yang ditempuh dalam mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaan pendapatan daerah, baik itu upaya-upaya intensifikasi, maupun yang terkait dengan ekstensifikasi; misalnya kami terus mengevaluasi dan mengkaji perkembangan pajak dan retribusi daerah guna mendapatkan data potensi pajak dan retribusi daerah yang valid; menyelenggarakan tertib administrasi pengelolaan pajak dan retribusi daerah yang lebih tertib; mengoptimalkan pelaksanaan pendataan dengan melakukan survei lapangan terhadap objek pajak dan retribusi daerah; memverifikasi kebenaran laporan wajib pajak dan retribusi daerah; menyelesaikan keberatan wajib pajak; melakukan penagihan atas tunggakan pajak; pemanfaatan Teknologi dan Informasi dan juga kerjasama pihak terkait dalam memudahkan pengawasan pembayaran pajak daerah diberbagai sektor penerimaan.

Pendapatan Daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah atau PAD, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Pada Tahun 2021, **total realisasi Pendapatan Daerah** Kota Jambi dari sumber-sumber tersebut mencapai 1,652 Triliun Rupiah lebih. Jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020 yang sebesar 1,621 Triliun Rupiah, maka Total Realisasi Pendapatan Kota Jambi mengalami peningkatan sebesar 1,87 persen atau naik 30 Miliar Rupiah lebih.

Adapun Penerimaan dari masing-masing Pos Pendapatan tersebut meliputi:

- ◆ Target penerimaan PAD pada Tahun 2021 sebesar 454,001 Miliar Rupiah, dan terealisasi sebesar 384,007 Miliar Rupiah atau 84,58 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan PAD Tahun 2020 sebesar 355,67 Miliar Rupiah, maka PAD Tahun 2021 meningkat 7,97 persen atau sebesar 28,33 Miliar Rupiah;
- ◆ Target penerimaan Pendapatan Transfer pada Tahun 2021 sebesar 1,143 Triliun Rupiah, dan terealisasi sebesar 1,206 Triliun Rupiah atau 105,50 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan Pendapatan Transfer Tahun 2020 sebesar 1,03 Triliun Rupiah, maka Dana Perimbangan Tahun 2021 meningkat 16,36 persen atau sebesar 159,57 Miliar Rupiah;
- ◆ Target penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun 2021 sebesar 61,22 Miliar Rupiah, dan terealisasi sebesar 62,02 Miliar Rupiah atau 101,41 persen.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang disampaikan ke BPK-RI untuk diaudit, pada Tahun 2021 Belanja Daerah adalah sebesar 1,961 Triliun Rupiah lebih yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar 1,386 Triliun Rupiah dan Belanja Modal sebesar 564,662 Miliar Rupiah serta Belanja Tidak Terduga sebesar 10,415 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan jumlah anggaran Belanja tahun 2020 sebesar 1,828 Triliun Rupiah, maka Belanja Pemerintah Kota Jambi Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,26 persen atau 132,859 Miliar Rupiah lebih.

PENYELENGGARAAN URUSAN YANG MENJADI KEWENANGAN PEMERINTAH DAERAH

Dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, Pemerintah Kota Jambi menetapkan agenda Prioritas Pembangunan Kota Jambi pada Tahun 2021, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Infrastruktur Perkotaan yang Berkelanjutan;
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
3. Penguatan Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan;
4. Pengembangan Pariwisata dan Promosi Daerah.
5. Good Governance.

Peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bagian yang strategis dalam mendukung upaya kita semua untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing daerah. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah cara yang paling tepat dalam mengakselerasi perubahan, kemajuan dan juga tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Pembangunan Pendidikan, difokuskan pada upaya menjamin akses seluruh masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas, penerapan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan aspek intelektual, melainkan juga kemampuan interaksi sosial dan juga interpersonal, pendidikan watak dan budi pekerti, nasionalisme, pendidikan vokasi dan ketrampilan dan kewirausahaan.

Pada Tahun 2021, untuk penyelenggaraan urusan pendidikan telah dialokasikan anggaran melalui APBD Kota Jambi sebesar 479,28 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan Total Belanja APBD Kota Jambi Tahun Anggaran 2021 yaitu sebesar 1,96 Triliun Rupiah, maka persentase anggaran untuk belanja urusan pendidikan adalah sebesar 24,43 persen. Angka ini telah memenuhi persentase minimal yang ditetapkan dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (4) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.07/2009.

Salah satu program unggulan pemerintah Kota Jambi di bidang Pendidikan adalah Program **Jambi Cerdas** yang ditujukan untuk mensukseskan program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun guna mewujudkan hak untuk memperoleh pelayanan pendidikan dasar dan menengah bagi setiap anak dalam meningkatkan akses layanan pendidikan secara adil dan merata, dengan sasaran peserta didik yang rawan putus sekolah dari keluarga ekonomi tidak mampu di wilayah Kota Jambi. Adapun anggaran program Jambi Cerdas pada Tahun 2021 sebesar 2,14 miliar rupiah yang diperuntukkan bagi 1.432 siswa dari masyarakat kurang mampu di Kota Jambi.

Sesuai dengan target RPJMD Kota Jambi 2018-2023, sejumlah target indikator kinerja utama daerah dibidang pendidikan telah dapat kita capai, yakni:

- ◆ Harapan Lama Sekolah (HLS) pada Tahun 2021 ditargetkan 14,62 dapat kita realisasikan sebesar 15,37;
- ◆ Persentase masyarakat tidak mampu yang mendapat jaminan pelayanan Pendidikan pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 12,32% dapat kita capai sebesar 12,32%
- ◆ Rata-rata Lama Sekolah (RLS) pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 10,7 dan dapat kita capai melebihi target yakni sebesar 11,2.

Pada Tahun 2021 pembangunan bidang kesehatan diarahkan guna peningkatan kemudahan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang murah dan berkualitas, serta merevitalisasi infrastruktur dan juga sarana prasarananya. Selain itu, pada Tahun 2021 sumber daya bidang kesehatan juga masih dihadapkan dalam upaya pencegahan dan penurunan penyebaran Covid-19, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jambi melalui Gugus Tugas maupun koordinasi lintas sektor dan stakeholder lainnya.

Pemerintah Kota Jambi terus berkomitmen dalam pencegahan Covid-19 melalui Vaksinasi. Hingga pertengahan bulan Maret 2022, capaian vaksinasi di Kota Jambi untuk Vaksinasi I mencapai angka 105%, Vaksinasi II mencapai angka 84% dan Vaksinasi III sudah mencapai angka 14%.

Salah satu program unggulan pemerintah Kota Jambi di bidang Kesehatan adalah Program **Jambi Bugar** yang merupakan program jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi masyarakat

prasejahtera yang ada di Kota Jambi yang belum terakomodir dalam program pemerintah pusat. Adapun anggaran untuk pembayaran premi Jambi Bugar pada Tahun 2021 sebesar 13,6 miliar rupiah lebih yang diperuntukkan bagi 30.000 orang dari masyarakat kurang mampu di Kota Jambi.

Sesuai dengan target RPJMD Kota Jambi 2018-2023, sejumlah target indikator kinerja utama daerah dibidang kesehatan telah dapat kita capai, yakni Angka Harapan Hidup (AHH) pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 72,36 dan dapat kita capai melebihi target yakni sebesar 72,71.

Investasi merupakan bagian yang strategis dalam mendongkrak aktivitas ekonomi, termasuk penyediaan lapangan kerja baru. Realisasi Investasi PMDN melalui Izin Prinsip Penanaman Modal pada Tahun 2021 tercatat sebesar 653,18 Miliar Rupiah melebihi target yang ditetapkan, yakni 474,62 Miliar Rupiah. Pada Tahun 2021 juga telah diterbitkan 2.602 izin baru dan izin yang diregistrasi sebanyak 3.421 perizinan.

Dalam upaya menyelenggarakan pelayanan publik yang mudah, transparan dan modern, Pemerintah Kota Jambi telah membangun Mall Pelayanan Publik yang direncanakan akan diresmikan dalam waktu dekat ini. Salah satu tujuan pembangunan Mall Pelayanan Publik adalah untuk meningkatkan daya saing global dan iklim investasi yang kondusif dalam memberikan kemudahan berusaha di daerah.

Peningkatan sektor koperasi dan UKM dilakukan dengan meningkatkan daya saingnya, kemandirian, partisipasi daya inovasi

dan juga kreativitas para pelaku Koperasi dan UKM. Pada tahun 2021 sesuai dengan indikator kinerja sasaran RPJMD Kota Jambi, kita dapat merealisasikan target peningkatan UKM yang berkualitas sebesar 9,01% atau UKM yang berkualitas bertambah 50 unit menjadi 970 unit UKM yang berkualitas dari jumlah UKM kita sebanyak 10.763 unit. Demikian halnya dengan peningkatan Koperasi berkualitas yang realisasinya melebihi target yakni 26,36% dari target 23,85%, sehingga saat ini Koperasi yang berkualitas berjumlah 58 unit dari 220 unit koperasi aktif.

Untuk meningkatkan kapasitas kota dan juga mendukung kedudukannya sebagai Ibukota Provinsi Jambi, kita semua terus memantapkan komitmen dalam melaksanakan pembangunan dan juga peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan yang baik dan memadai; yang merata dan terintegrasi dengan sistem perkotaan serta didukung oleh kondisi lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Adapun hasil yang telah dicapai terkait dengan peningkatan dan pembangunan infrastruktur selama Tahun 2021 adalah :

1. Terlaksananya perbaikan dan rehabilitasi ruas jalan status Kota dengan target rasio panjang jaringan jalan yang baik sebesar 94,53% atau sepanjang 482.522 km dari total panjang jalan Kota Jambi 510.452 km, pada tahun 2021 baru mencapai 88,73% atau sepanjang 452.915 km. Hal ini dikarenakan dalam perencanaan target banyak ruas jalan kota yang akan dikerjakan melalui sumber dana DAK. Saat ini status kondisi jalan kota kondisi mantap sudah diatas target nasional, yakni di atas 70%, sehingga berpengaruh mengurangi besaran anggaran DAK yang didapatkan dari Pemerintah Pusat;

2. Target cakupan pelayanan air minum di Kota Jambi sebesar 71,39% dengan 80.843 SR dari total potensi SR yang ada di Kota Jambi, dapat direalisasikan pada tahun 2021 sebesar 73,46%;
3. Target Bangunan dalam kondisi baik di Kota Jambi sebesar 61,46%, dapat direalisasikan pada Tahun 2021 sebesar 71,28%.

Selain hal tersebut, pada penyelenggaraan urusan perumahan telah diperoleh hasil diantaranya adalah:

1. Ketersediaan Rumah di Kota Jambi dengan target 72,40%, pada tahun 2021 terealisasi sebesar 78,54%;
2. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman serta Permukiman Kumuh dengan target 59,58%, pada tahun 2021 terealisasi sebesar 59,92%;
3. Peningkatan kawasan permukiman yang dilayani utilitas umum dengan target 75,18%, pada tahun 2021 terealisasi sebesar 75,72%.

Selanjutnya, hasil yang dicapai dalam pengelolaan lingkungan hidup diantaranya adalah:

1. Indeks Kualitas Air pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 38,50 dan terealisasi sebesar 43,99;
2. Indeks Kualitas Udara pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 80,74 dan terealisasi sebesar 85,02;
3. Capaian Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2021 adalah sebesar 49,91 dari target sebesar 42,00;
4. Target persentase jumlah pengurangan sampah ditingkat sumber Tahun 2021 adalah sebesar 13,23% dan terealisasi sebesar 22,01%;

Dalam penyelenggaraan urusan-urusan tersebut di atas, pada tahun 2021 Kota Jambi meraih berbagai jenis penghargaan dan prestasi, diantaranya adalah:

- ◆ **Kinerja Pengurangan Sampah dan Penerima Dana Insentif Daerah untuk Kota Jambi Tahun 2020** dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas komitmen terhadap pengurangan sampah.
- ◆ **Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2021** dari Menteri PPN dan Kepala Bappenas RI atas kinerja yang sungguh-sungguh dalam membangun daerah.
- ◆ **Penghargaan Capaian Opini WTP 5 Kali Berturut-turut** dari Menteri Keuangan RI atas prestasi 5 Kali Berturut-turut meraih Capaian Opini WTP dari BPK RI atas LKPD Pemkot Jambi Tahun 2016 s.d. 2020
- ◆ **Penghargaan Smart City Tahun 2021 Kategori Smart Living** dari Menteri Komunikasi dan Informatika untuk program inovasi Kampung Bantar.
- ◆ **Innovative Government Award (IGA) 2021** dari Menteri Dalam Negeri RI sebagai Kota Inovatif.

WALIKOTA JAMBI

Dr. H. SYARIF FASHA, ME